

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI NON-VERBAL DI INSTAGRAM
@OFFICIAL_UNESA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN INFORMASI
AKADEMIK MAHASISWA TUNARUNGU DI UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**

Anjelia Declara Sigalingging

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri
Surabaya

Email: anjeliadeclara.21037@mhs.unesa.ac.id

Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri
Surabaya

Email: vindasetianingrum@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa efektif komunikasi non-verbal dalam instagram @official_unesa untuk meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa komunikasi non-verbal dalam instagram @official_unesa efektif secara signifikan terhadap tingkat pemahaman informasi akademik mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya dengan korelasi sebesar 11,4% dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat peneliti sebelumnya, komunikasi non-verbal di instagram efektif secara signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya

Kata kunci: efektivitas komunikasi non-verbal, instagram, mahasiswa tunarungu.

Abstrak

The purpose of this study was to measure how effective non-verbal communication in Instagram @official_unesa is to improve the academic understanding of deaf students at Surabaya State University. The method used in this study is a survey method with a descriptive quantitative research approach. The results of this study found that non-verbal communication in Instagram @official_unesa is significantly effective in improving the level of understanding of academic information of deaf students at Surabaya State University with a correlation of 11.4% and the remaining 88.6% is influenced by other variables outside the study. In accordance with the hypothesis that the researcher had previously made, non-verbal

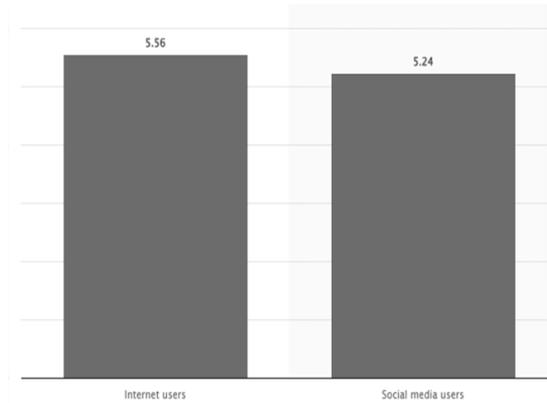
communication on Instagram is significantly effective in improving the level of understanding of deaf students at Surabaya State University

Keywords: *effectiveness of non-verbal communication, Instagram, deaf students*

PENDAHULUAN

Dalam peraturan yang tertulis dalam UUD 1945 pasal 28 F mengatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Informasi.

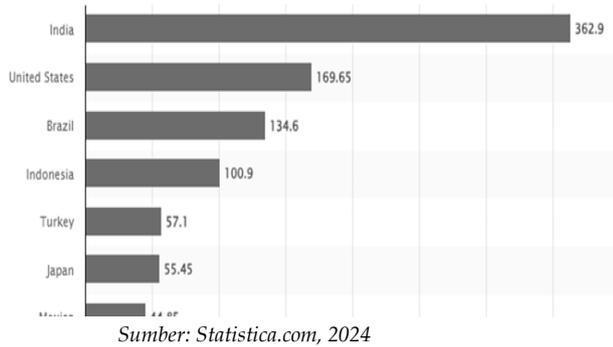
Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Petrosyan (dalam Statistica.com, 2025) pada february 2025 terdapat sekitar 5,24 miliar pengguna media sosial yang ada di dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa jangkauan dan pengaruh dari media sosial sangat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam penelitian yang serupa didapatkan data sebanyak 5,56 miliar masyarakat yang terhubung dengan internet yang menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak menggunakan media sosial juga tetap terhubung dengan internet untuk memperoleh informasi.



Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Nurhayati (dalam Statista.com, 2024), terdapat sekitar 167 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia yang datanya di ambil mulai dari february tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Media sosial yang umumnya digunakan oleh masyarakat yaitu seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan berbagai media sosial lainnya.

Salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu Instagram. Masyarakat Indonesia merupakan pengguna instagram terbanyak ke-4 didunia saat ini yang dapat dilihat dalam data statistik berikut, (Statistica.com, 2024).

Bagan 1. 1 Grafik penggunaan instagram di dunia 2024



Hal tersebut didukung juga dalam analisis yang dilakukan oleh The global stastic.com pada tahun 2024 yaitu terdapat sebanyak 173,59 juta pengguna aktif instagram di Indonesia. Berdasarkan data statistik tersebut dapat dilihat bahwa banyak masyarakat normal maupun penyandang disabilitas di Indonesia memperoleh infomasi dan menyebarkan informasi melalui Instagram.

Dalam konteks akademik, terlebih di perguruan tinggi, media sosial seperti instagram telah menjadi salah satu alat yang penting dalam komunikasi antara universitas dan mahasiswa..

Komunikasi non-verbal merupakan komunikasi yang dilakukan tanpa menggunakan bahasa melainkan berupa lambang yang terdiri dari gerak tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa isyarat (Kusumawati dalam Puspitasari, 2022).

Masyarakat penyandang tunarungu merupakan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen dan biasanya juga

diikuti dengan hambatan dalam berbicara (Delphie dalam Nanda, 2019:2). Hambatan tersebut membuat para masyarakat penyandang tunarungu membutuhkan perhatian khusus dari masyarakat lainnya dalam hal berinteraksi sehingga mereka dapat mengerti isi pesan yang disampaikan orang lain kepada mereka.

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu universitas yang juga memanfaatkan instagram sebagai alat komunikasi dan menyebarkan berbagai informasi akademik melalui akun resminya yaitu @official_unesa. Berdasarkan data terbaru dari direktorat disabilitas Universitas Negeri Surabaya (2024), ada sebanyak 50 mahasiswa aktif tunarungu Universitas Negeri Surabaya yang berasal dari berbagai jurusan dan berbagai angkatan dari tahun 2017-2024.

Para mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya ini telah memiliki komunitas yang bernama komunitas tuli Unesa (Kotunesa). Kotunesa merupakan komunitas yang berada dibawah naungan Universitas Negeri Surabaya dan tergabung dalam instagram @official_unesa. Para mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya tersebut mengikuti akun @official_unesa untuk menerima setiap informasi akademik yang diberikan oleh Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting dilakukan penelitian untuk

mengukur seberapa efektif komunikasi non-verbal yang ada pada instagram resmi @official_unesa dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya terhadap informasi akademik yang disebarkan melalui konten-konten yang dibuat sehingga penelitian ini berjudul "Efektivitas komunikasi non-verbal di instagram @official_unesa dalam meningkatkan pemahaman informasi akademik mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan angka-angka untuk melakukan regenalisasi terhadap sebuah fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Berryman D. R (dalam Hotmaulina, 2023) mengatakan bahwa, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berakar pada penalaran ilmiah dan melibatkan teori, desain, hipotesis, dan menentukan subjek. Hal tersebut didukung oleh pengumpulan data, pemrosesan data, dan analisis data, sebelum membuat sebuah kesimpulan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma *positivism*, yakni sebuah penelitian yang didasari bahwa semua pengalaman manusia dikaitkan dengan fakta yang dapat diukur dan dipengaruhi oleh hubungan sebab-akibat (Campbell dalam Hildawati, 2024). Jenis penelitian yang digunakan

adalah kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang ingin diselidiki (Nazir, 2011). Tujuan digunakannya jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang seluruh objek mengenai evektivitas komunikasi non-verbal di televisi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa penyandang tunarungu di Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer. Data primer merupakan data penelitian yang bersumber langsung dari objek penelitian dan masih memerlukan pengolahan untuk menghasilkan sebuah informasi yang diinginkan (Elvera, 2021). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner secara langsung kepada para pihak yang hendak diteliti.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengambil populasi dari mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya yaitu sebanyak 50 mahasiswa aktif (Direktorat disabilitas Unesa, 2024). Teknik sampling yang digunakan

yaitu total sampling yang merupakan penentuan sampel dengan mengambil seluruh unit populasi sebagai unit sampel (Roflin Eddy, Rohana, Freza Riana, 2022).

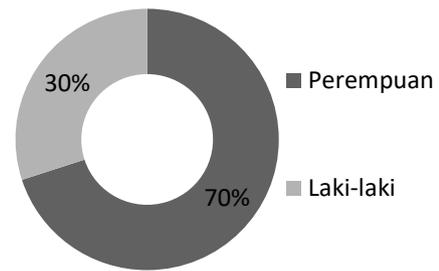
Teknik pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Uji normalitas data merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Analisis regresi linier sederhana. Regresi linier merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya dan menganalisa bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih (Darma, 2021).

Uji koefisien determinasi (R Square) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh dan hubungan antar variabel penduga terhadap variabel tergantung yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi (R). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 (Nawari, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Responden dalam penelitian ini mencakup dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu perempuan dengan jumlah mencapai 35 individu atau 70% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 15 individu atau 30% dari total responden.



Dalam penelitian ini, terdapat responden dari berbagai jurusan/fakultas yang ada di Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 1. Perbandingan data jurusan responden

Fakultas	Frekuensi	Persentase
FIKK	2	4%
FT	18	36%
FIP	11	22%
FBS	8	16%
VOKASI	10	20%
FEB	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Fakultas teknik mendominasi dengan total 18 individu atau 36%. dengan 10 responden berada pada jurusan tata busana, 3 responden pada jurusan tata rias, 2 responden pada jurusan tata boga, 2 responden pada jurusan teknik informatika dan 1 responden pada jurusan sistem informasi.

Untuk fakultas dengan persentase terkecil ada pada fakultas ekonomi dan bisnis yaitu sebanyak 1 individu

atau 2% yang berada pada jurusan ekonomi.

Tabel 2. Mengikuti akun instagram @official_unesa

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Mengikuti akun instagram @official_unesa	43	84%
Tidak mengikuti akun instagram @official_unesa	7	16%
Jumlah	50	100%

Sebanyak 84% responden yang mengikuti akun instagram @official_unesa atau sebanyak 43 responden dan 16% responden lainnya tidak mengikuti akun instagram @official_unesa atau sebanyak 7 orang responden.

Tabel 3. Merupakan anggota komunitas tuli Universitas Negeri Surabaya (KOTUNESA)

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Mengikuti akun instagram @official_unesa	33	64%
Tidak mengikuti akun instagram @official_unesa	17	36%
Jumlah	50	100%

Sebanyak 64% responden yang merupakan anggota dari komunitas KOTUNESA atau sebanyak 33 responden dan 36% responden lainnya tidak bergabung dalam komunitas KOTUNESA atau sebanyak 17 orang responden.

1. Analisis data

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,92096068
Most Extreme Differences	Absolute	0,14
	Positive	0,14
	Negative	-0,095
Kolmogorov-Smirnov Z		0,99
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,281

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2025

Menurut Salasi dan Erni, M (dalam Statistik dasar, 2017) Uji normalitas merupakan teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk Uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov. Dalam Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Ketentuan Hipotesis:

H_0 :Data berdistribusi normal

H_1 :Data berdistribusi tidak normal

Jika $sig < 0,05$ H_0 ditolak

Jika $sig > 0,05$ H_0 diterima

Dalam hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai sigma menunjukkan angka 0,281 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **normal**.

Tabel 5. Hasil Uji analisis regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,439	5,228		3,145	,003
XTOTAL	,427	,172	,337	2,483	,017

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2025

Berdasarkan data dalam tabel diatas, dapat diketahui nilai konstanta (α) adalah 16, 439 dan nilai koefisien regresi linier (β) adalah 0,427. Apabila b positif, maka menunjukkan peningkatan. Jika b negatif, maka menunjukkan penurunan. Adapun persamaan garis regresi linier yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$= 16,439 + 0,427 X_1$$

A = Apabila variabel x (Komunikasi non-verbal) sebesar 16,439 maka tingkat konsistensi dari variabel y (tingkat pemahaman) memiliki nilai sebesar 16,439.

B = Asumsi variabel y (tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya) bernilai tetap, maka setiap peningkatan variabel x (komunikasi non-vebal di instagram) 1 satuan akan meningkatkan variabel y (tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya) sebesar 0,427. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa efektifitas komunikasi non-verbal dalam instagram terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas negeri surabaya adalah positif.

Tabel.6 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		XTOTAL	YTOTAL
XTOTAL	Pearson	1	,337 [*]
	Correlation		0,017
	Sig. (2-tailed)		
	N	50	50
YTOTAL	Pearson	,337 [*]	1
	Correlation	0,017	
	Sig. (2-tailed)		
	N	50	50

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2025

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,017 dan nilai korelasi *Pearson* yaitu 0,337 yang kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,005 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Komunikasi non-verbal) dan Y (Tingkat pemahaman).
2. Nilai korelasi sebesar 0,337 menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang rendah yang dapat dilihat melalui tabel derajat hubungan sebagai berikut:

No	Nilai <i>Pearson Correlations</i>	Derajat hubungan
1	0,00-0,19	Sangat rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat tinggi

Tabel 7. Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337	,114	,095	2,951

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai R square atau koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,114. Hal ini berarti nilai koefisien determinasi memiliki nilai setara 11,4% yang berpengaruh kuat dalam komunikasi non-verbal di instagram terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 8. Uji Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,711	1	53,711	6,167	,017 ^a
	Residual	418,069	48	8,710		
	Total	471,780	49			

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2025

Karakteristik dari uji F yaitu:

1. Nilai F tidak boleh negatif
2. Distribusi miring positif
3. Nilai rata-rata F kira-kira sama dengan 1 (Pandriadi, dkk, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi (Sig) yaitu 0,017 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y, sehingga model regresi dapat

digunakan dalam memprediksi variabel partisipasi dan varian sampel sama.

Tabel 9. Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,439	5,228		3,145	,003
XTOTAL	,427	,172	,337	2,483	,017

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

1. H_0 = Komunikasi non-verbal dalam media instagram efektif dalam menyampaikan informasi dan mudah dipahami oleh mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya.
 H_1 = Komunikasi non-verbal dalam media instagram tidak efektif dalam menyampaikan informasi dan mudah dipahami oleh mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya.
2. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t)
 Menentukan tingkat kesalahan (H_1), yaitu (0,05)
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha < 5\%$ maka H_0 diterima
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha > 5\%$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t adalah 2,483 dan signifikansi adalah 0,017 kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi non-verbal di instagram terhadap tingkat

pemahaman mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya.

Untuk menghitung nilai statistik t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= n-k \\ &= 50-2=48\end{aligned}$$

Keterangan :

n= jumlah responden

k= jumlah variabel

dengan demikian, nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,017. berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,017 > 2,011$). Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi komunikasi non-verbal di instagram terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Komunikasi non-verbal di instagram efektif secara signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi non-verbal di instagram terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya.

Pembahasan

Diketahui saat ini jumlah mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya melalui direktorat disabilitas, ada sekitar 50 mahasiswa

tunarungu yang ada di Universitas Negeri Surabaya hingga tahun didik 2024 lalu. Total tersebut bisa berubah dengan seiring masuknya mahasiswa baru tahun didik 2025 dan seterusnya.

Mayoritas responden merupakan perempuan dengan angka mencapai 70% atau sebanyak 35 individu sedangkan laki-laki 30 % atau sebanyak 15 individu. Dari angka tersebut diketahui lagi bahwa masing-masing responden berasal dari jurusan/fakultas yang berbeda-beda.

Ada 6 fakultas di Universitas Negeri Surabaya yang diminati oleh masing-masing responden yaitu fakultas teknik mendominasi dengan total 18 individu atau 36%. Untuk jurusan yang paling diminati dari seluruh fakultas yang dimasuki oleh mahasiswa tunarungu yaitu jurusan pendidikan luar biasa sebanyak 11 individu atau 22% responden yang keseluruhannya berada pada jurusan pendidikan luar biasa.

Ada sebanyak 16% responden atau sebanyak 8 individu yang belum mengikuti akun instagram @official_unesa dan 84% responden atau 42 inividu lainnya mengikuti akun @official_unesa. Ada sebanyak 64% responden yang merupakan anggota dari komunitas KOTUNESA atau sebanyak 32 responden dan 36% responden lainnya tidak bergabung dalam komunitas KOTUNESA atau sebanyak 18 orang responden.

1. Pembahasan variabel X
(Komunikasi non-verbal).

a. Bahasa tanda (Sign language).

Pada indikator pertama dari komunikasi non-verbal yaitu "bahasa tanda", terdapat 3 item pertanyaan yang dapat menggambarkan penggunaan bahasa tanda oleh masyarakat tunarungu di instagram. Dari hasil yang sudah didapat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *subtitle* pada setiap postingan di akun instagram @official_unesa lebih berperan penting dalam memberikan pemahaman informasi pada mahasiswa daripada penggunaan caption atau hastag pada postingan. Namun kedua hal tersebut merupakan aspek yang sama pentingnya dalam memberikan informasi. Selaras dengan perspektif medium teori Meyrowitz (dalam Nasrullah, 2019) yaitu bagaimana sebuah media menyalurkan pesan apakah *unidirectional*, *bidirectional*, atau *multidirectional*. Dalam hal ini, akun instagram @official_unesa sudah cukup baik dalam menyalurkan pesan secara *multidirectional* kepada para mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik model komunikasi (Schivinsky & Dabrowski dalam Alyusi, 2016) yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik model komunikasi adalah adanya komunikasi yang *multidirectional*.

b. Bahasa tindakan (Action language).

Pada indikator, terdapat 3 pertanyaan yang digunakan untuk melihat bagaimana mahasiswa tunarungu dalam menganggapi setiap konten yang ada di akun instagram @official_unesa. Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tunarungu yang memberikan *like* pada setiap konten yang menurut mereka menarik dan mereka pahami. Mahasiswa tunarungu juga menggunakan kolom komentar untuk membantu mereka berinteraksi pada akun instagram @official_unesa. Adapun strategi yang diterapkan dalam akun instagram @official_unesa sudah cukup baik dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa tunarungu dan harus ditingkatkan kembali agar lebih maksimal. Hal tersebut kemudian akan dapat meningkatkan kecepatan tingkat komunikasi dalam media instagram. Sesuai dengan perspektif medium teori yang kedua yaitu kecepatan tingkat komunikasi (Meyrowitz dalam Nasrullah, 2019) dan karakteristik komunikasi yaitu analisis data dan umpan balik (Schivinsky & Dabrowski, 2016), dalam hal ini yaitu bagaimana mahasiswa tunarungu dalam memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap sebuah postingan.

c. Bahasa objek (object language).

Pada indikator ini, terdapat 3 pertanyaan yang digunakan untuk melihat bagaimana cara pandang mahasiswa tunarungu terhadap setiap postingan yang ada pada akun instagram @official_unesa. Dari hasil yang ditemukan, penampilan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam komunikasi non-verbal karena penampilan dapat menggambarkan karakteristik dari seseorang. Bahkan dalam penelitian ini, tampilan latarbelakang akun instagram yang kurang menarik juga menjadi penentu bagaimana mahasiswa tunarungu dapat menerima informasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Perkasa, Joni & Pascarani (dalam Sudrajat dkk, 2020) mengatakan bahwa pakaian yang dikenakan oleh seseorang dapat mengkomunikasikan sesuatu dari orang yang memakainya. Salah satu dimensi dalam komunikasi non verbal adalah penampilan fisik yang digunakan untuk mengembangkan penilaian tentang status sosial, profesionalisme, dan kepribadian seseorang yang dinilai berdasarkan penampilan mereka (Adersen dalam Rakista, 2024).

2. Pembahasan variabel Y (Tingkat pemahaman mahasiswa).

a. Menerjemahkan (Translation).

Pada indikator pertama dari variabel tingkat pemahaman, terdapat 3 item pertanyaan yang digunakan

untuk melihat seberapa besar mahasiswa tunarungu dapat menerjemahkan komunikasi non-verbal yang ada di akun instagram @official_unesa. Dari hasil yang ditemukan, mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya sudah cukup mampu untuk menjelaskan atau menyebarkan informasi yang mereka dapat dari akun instagram @official_unesa kepada mahasiswa lainnya dan juga masyarakat luas. Mereka mampu menggambarkan perasaan seseorang melalui *emotikon*, *emoji* atau stiker yang digunakan pada fitur instagram. Namun masih terdapat beberapa kesulitan yang mereka alami dalam menerima informasi seperti penggunaan *emotikon*, *emoji* atau stiker yang sering salah tafsir sehingga belum sepenuhnya memahami informasi yang disampaikan dalam akun instagram @official_unesa.

b. Menginterpretasi (Interpretation).

Pada indikator kedua, terdapat 3 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan mahasiswa tunaarungu Universitas Negeri Surabaya dalam menginterpretasi atau menafsirkan komunikasi non-verbal di akun instagram @official_unesa. Dari hasil yang ditemukan, mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya sudah mampu untuk menilai dan menafsirkan sikap, ekspresi, dan juga kondisi emosi seseorang yang ada

pada setiap postingan di akun instagram @official_unesa.

c. Mengekstrapolasi (Ekstrapolation).

Pada indikator ini, terdapat 3 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur seberapa mampu mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dapat memprediksi apa yang belum diketahui dari postingan yang ada di akun instagram @official_unesa. Merujuk pada pendapat Ulfah (2023) bahwa ekstrapolasi merupakan kemampuan untuk melihat dibalik apa yang tertulis untuk dapat memperluas persepsi individu, maka dari hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat dilihat bahwa mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya sudah cukup mampu dalam memprediksi sesuatu apa yang belum diketahui dan memandang lebih luas maksud dari sebuah postingan

3. Pembahasan hubungan variabel X dan Y.

Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel komunikasi non-verbal dan tingkat pemahaman. Hal tersebut diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,017 > 2,011$) dan nilai signifikan $t = 0,017$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,017 < 0,05$). Diketahui juga bahwa variabel komunikasi non-verbal mempengaruhi tingkat pemahaman sebesar 11,4% dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar

penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat peneliti sebelumnya, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti komunikasi non-verbal di instagram efektif secara signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya. Adapun nilai korelasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,337 menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, instagram merupakan salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh masyarakat saat ini dengan persentase 84,80% pengguna aktif (The global statistic.com). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, komunikasi non-verbal dalam instagram efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tunarungu di Universitas Negeri Surabaya.

Setelah penelitian ini dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X yang mencakup bahasa tanda (*sign language*), bahasa tindakan (*action language*), dan bahasa objek (*object language*) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y yang mencakup menerjemahkan (Translation), menginterpretasi (interpretation), dan mengekstrapolasi (ekstrapolation).

Hal tersebut diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,017 > 2,011$) dan nilai

signifikan $t = 0,017$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,017 < 0,05$). Diketahui juga bahwa variabel komunikasi non-verbal mempengaruhi tingkat pemahaman sebesar $11,4\%$ dan sisanya $88,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Adapun nilai korelasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebesar $0,337$ menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang rendah.

Indikator yang paling mendominasi pada variabel komunikasi non-verbal yaitu bahasa tanda. Para mahasiswa tunaarungu Universitas Negeri Surabaya akan lebih memahami informasi melalui gambar atau video yang menggunakan *subtitle* di akun instagram @official_unesa daripada hanya menggunakan *hashtag*, dan juga *caption*. Hal tersebut juga harus disertai dengan latarbelakang yang menarik dan mampu untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Sementara, pada variabel tingkat pemahaman yang lebih mendominasi adalah indikator menerjemahkan (*translation*). Mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya sudah memiliki tingkat penerjemahan yang baik seperti memahami perasaan seseorang dan mengartikannya melalui penggunaan *emotikon*, *emoji* atau stiker dalam *caption* atau kolom komentar. Namun hal tersebut masih harus dikembangkan lagi karena beberapa mahasiswa tunarungu masih belum sepenuhnya mampu

menafsirkan dan memprediksi maksud dari beberapa postingan yang disebarakan.

Saran

Berdasarkan penelitian, analisis, dan simpulan yang didapatkan, maka beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan agar akun instagram @official_unesa lebih memaksimalkan lagi penggunaan komunikasi non-verbal dalam setiap postingannya dan membuat desain yang lebih menarik lagi dalam setiap postingan. Diharapkan juga agar setiap mahasiswa tunarungu maupun tidak agar mendapat pemahaman yang lebih lagi tentang komunikasi non-verbal sehingga komunikasi bisa berjalan secara multidirectional.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, dikarenakan dalam penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup kecil yaitu mahasiswa tunarungu Universitas Negeri Surabaya. Sehingga hasil yang didapatkan bisa menggambarkan sepenuhnya terkait efektivitas komunikasi non-verbal dalam instagram terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tunarungu yang lainnya. Diharapkan juga agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, S.D (2016). *Media sosial : Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Indonesia: Kencana Prenada Media.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. (n.d.). (n.p.): Guepedia.
- Elvera & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. (n.p.): Penerbit Andi.
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., ... & Saktisyahputra, S. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hotmaulina. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (n.p): UKI Press
- Nanda, Y. R. (2019) *Efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat dalam berita TVONE terhadap siswa penyandang Tunarungu di SMALB dan SMPLB tahun 2018 di SLB-B Negeri Pembina kota Palembang*.
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. (n.p.): Prenada Media.
- Nawari. (2010). *Analisis regresi*. (n.d).(n.p): Elex Media Komputindo.
- Nazir (2011). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurhayati,H (2024), *Social media in Indonesia-Statistic&fact*, Statistic.com, <https://www.statista.com/topics/8306/social-media-in-indonesia/>.
- Petrosyan, A (2025), *Number of internet and social media users worldwide as of february 2025*, Statistic.com, <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.
- Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2022). *Pentingnya peranan komunikasi dalam organisasi: lisan, non verbal, dan tertulis (literature review manajemen)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257-268.
- Rakista, P.M. & dkk. (2024). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (n.p.): CV. Intelektual Manifes Media.
- Roflin, E., Rohana., & Freza, R. (2022). *Statistika Dasar*. (n.p.): Penerbit NEM.
- Siyoto, S & Sodik, M.A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. (n.p.): Literasi Media Publishing.
- STATISTIKA DASAR. (2023). (n.p.): Penerbit Widina.
- Sudrajat, Y. D., & Wirawanda, Y. (2020). *Komunikasi Non Verbal Melalui Pakaian (Studi Deskriptif Kualitatif pada Cara Berpakaian Gay di Kota Solo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Theglobalstatistic.com (2024). *Indonesia social media statistic*. Diakses pada 15 Oktober 2024, dari

<https://www.theglobalstatistics.com/indonesia-social-media-statistics/>

Ulfah, N. (2023). *Pendidikan Comprehensioe untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme*. (n.p.): CV. Bintang Semesta Media.